

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa mengenai efektivitas penyelenggaraan Pembayaran Santunan Kepada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Oleh PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Lampung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelayanan Pembayaran Santunan oleh PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Lampung telah terselenggara dengan efektif yaitu sebesar 85,03% dengan indikator sangat berhasil. Hal ini menunjukkan pelayanan yang diberikan oleh Jasa Raharja menurut para korban atau ahliwaris yang mengurus pembayaran santunan sudah baik dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada, yang artinya Jasa Raharja telah memberikan pelayanan tepat informasi, tepat subjek, tepat jaminan, tepat waktu, tepat tempat, serta uang santunan tersebut dapat bermanfaat bagi korban atau ahliwaris yang tertimpa musibah kecelakaan .
2. Manfaat Pembayaran Santunan oleh PT Jasa raharja (Persero) Cabang Lampung telah terselenggara dengan efektif yaitu sebesar 75,74% dengan indikator berhasil. Hal ini terbukti dengan pemanfaatan dana santunan untuk keperluan-keperluan sebagai berikut, yaitu :

1. Meringankan financial keluarga, yaitu dengan dapat digunakannya santunan sebagai biaya pengobatan.
2. Melanjutkan perekonomian keluarga, yaitu salah satunya dengan dapat digunakannya santunan untuk biaya sekolah
3. Mengembalikan kesejahteraan perekonomian keluarga, yaitu dengan dapat digunakannya santunan sebagai modal usaha.

B. Saran

Berdasarkan uraian-uraian dan simpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Pelayanan PT Jasa Raharja (Persero) yang sudah cukup efektif akan lebih baik lagi apabila menerapkan pelayanan online yaitu pelayanan pembayaran santunan yang dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas tanpa harus datang ke lokasi gedung Jasa Raharja. Selain itu Jasa Raharja juga perlu menambah fasilitas untuk memperlancar proses pelayanan, seperti adanya informasi dengan menggunakan berbagai media seperti *touch screen* (layar sentuh), tracking document (untuk mengetahui sejauh mana berkas santunan telah berjalan), dan situs (website) yang dapat diakses untuk pendaftaran santunan Jasa Raharja.
- b. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat, perlu diimbangi dengan kenaikan nilai santunan. Oleh karena itu, pemerintah selaku regulator dalam pembuatan kebijakan Asuransi Sosial, hendaknya dapat meningkatkan nilai santunan

seiring dengan meningkatnya biaya kebutuhan hidup maupun biaya pengobatan di rumah sakit.